

**SKRIPSI**

**PENGARUH BERBAGAI UKURAN NURSERY TRAY  
DAN INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP  
PERSEMAIAN TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum  
frutescens* L.) VARIETAS BARA**

***THE EFFECT OF VARIOUS NURSERY TRAY SIZES  
AND WATERING INTERVALS ON SEEDLING OF  
RAWIT CHILI (*Capsicum frutescens* L.) BARA VARIETY***



**Ahmad Arrafi Ariiq  
05091382025070**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**AHMAD ARRAFI ARIIQ.** “The Effect of Various Nursery Tray Sizes and Watering Intervals on Seedling of Rawit Chili (*Capsicum frutescens* L.) Bara variety.” (Supervised by **DWI PUTRO PRIADI**).

This research was aimed to determine how the effect of various sizes of nursery trays and watering intervals on the nursery of cayenne pepper plants of the bara varieties. This study was conducted in Sukarami District (2°56'30.9"S 104°44'14.9"E), Palembang, South Sumatra, from August to September 2023. The research used splitplot design with 2 treatment factors. The main plot was Nursery Tray Sizes (V) which consist of 3 levels, namely: V<sub>1</sub> = 32 hole tray (5,5 x 5,5 cm), V<sub>2</sub> = 50 hole tray (5 x 5 cm), and V<sub>3</sub> = 72 hole tray (4 x 4 cm). The subplot was the Watering Intervals (P) consisting of 3 levels, namely: P<sub>1</sub> = 2 times a day, with different watering frequencies (V<sub>1</sub>: 32,5 ml, V<sub>2</sub>: 20 ml, and V<sub>3</sub>: 15 ml), P<sub>2</sub> = 3 times a day, with different watering frequencies (V<sub>1</sub>: 21,7 ml, V<sub>2</sub>: 13,3 ml, and V<sub>3</sub>: 10 ml), and P<sub>3</sub> = 4 times a day, with different watering frequencies (V<sub>1</sub>: 16,25 ml, V<sub>2</sub>: 10 ml, and V<sub>3</sub>: 7,5 ml). Each treatment was repeated 3 times so there were 27 experimental units. Each experimental unit consisted of six nursery trays cups, each cup had one seedling, so there were 162 plant seedlings observed. Data obtained were analyzed using the variance test and LSD 5% test. The result found that the 5,5 x 5,5 cm size of nursery tray (V<sub>1</sub>) treatment showed the highest value in plant growth and yield, namely in the parameters of plant height, leaf number, header fresh weight, root fresh weight, header dry weight, and root dry weight. Meanwhile, the watering intervals of 2 times a day (P<sub>1</sub>) showed the highest values for plant growth and yield, namely the parameters of leaf number, header fresh weight, root fresh weight, header dry weight, and root dry weight.

Keywords : *rawit chili, bara varieties, nursery tray, watering interval, solanaceae.*

## RINGKASAN

**AHMAD ARRAFI ARIIQ.** “Pengaruh Berbagai Ukuran Nursery Tray dan Interval Penyiraman Terhadap Persemaian Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bara.” (Dibimbing oleh **DWI PUTRO PRIADI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh berbagai ukuran nursery tray dan interval penyiraman terhadap persemaian tanaman cabai rawit varietas bara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukarami ( $2^{\circ}56'30.9''\text{LS}$   $104^{\circ}44'14.9''\text{BT}$ ), Palembang, Sumatera Selatan, pada bulan Agustus sampai September 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*) terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu berbagai ukuran nursery tray (V) yang terdiri dari 3 level yaitu:  $V_1 = 32$  Mangkuk ( $5,5 \times 5,5$  cm),  $V_2 = 50$  Mangkuk ( $5 \times 5$  cm), dan  $V_3 = 72$  Mangkuk ( $4 \times 4$  cm). Sedangkan faktor kedua adalah interval penyiraman (P) terdiri dari 3 level yaitu:  $P_1 = 2$  kali sehari, dengan frekuensi penyiraman yang berbeda ( $V_1$ : 32,5 ml,  $V_2$ : 20 ml, dan  $V_3$ : 15 ml),  $P_2 = 3$  kali sehari, dengan frekuensi penyiraman yang berbeda ( $V_1$ : 21,7 ml,  $V_2$ : 13,3 ml, dan  $V_3$ : 10 ml), dan  $P_3 = 4$  kali sehari, dengan frekuensi penyiraman yang berbeda ( $V_1$ : 16,25 ml,  $V_2$ : 10 ml, dan  $V_3$ : 7,5 ml). Setiap perlakuan diulang 3 kali maka didapati 27 unit percobaan, setiap satu unit percobaan yang diamati sebanyak 6 kotak dan setiap kotak terdapat 1 bibit tanaman, sehingga terdapat 162 bibit tanaman yang diamati. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji sidik ragam dan uji BNT 5%. Hasil penelitian didapati bahwa perlakuan berbagai ukuran nursery tray  $5,5 \times 5,5$  cm ( $V_1$ ) menunjukkan nilai tertinggi pada pertumbuhan dan hasil tanaman yaitu pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar tajuk, berat segar akar, berat kering tajuk, dan berat kering akar. Sementara perlakuan interval penyiraman 2 kali sehari ( $P_1$ ) menunjukkan nilai tertinggi pada pertumbuhan dan hasil tanaman yaitu pada parameter jumlah daun, berat segar tajuk, berat segar akar, berat kering tajuk, dan berat kering akar.

Kata kunci : *cabai rawit, varietas bara, wadah semai, interval penyiraman, solanaceae.*

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH BERBAGAI UKURAN NURSERY TRAY DAN INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP PERSEMAIAN TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) VARIETAS BARA**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ahmad Arrafi Ariiq**  
**05091382025070**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH BERBAGAI UKURAN NURSERY TRAY DAN INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP PERSEMAIAN TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) VARIETAS BARA

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Ahmad Arrafi Ariiq**  
**05091382025070**

Indralaya, Februari 2024

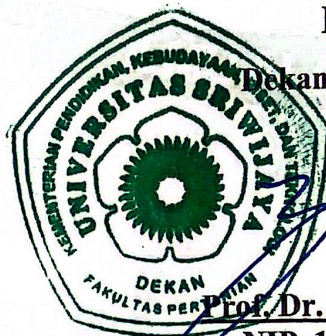
Pembimbing



**Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc.**  
**NIP. 195512231985031001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**



Skripsi dengan judul “Pengaruh Berbagai Ukuran Nursery Tray dan Interval Penyiraman Terhadap Persemaian Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bara “ oleh Ahmad Arrafi Ariiq telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc.  
NIP. 195512231985031001

Ketua (..........)

2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.  
NIP. 195512081984032001

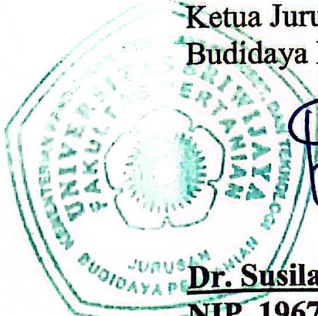

Anggota (..........)


Indralaya, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi  
Agronomi

  
  
Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

  
Dr. Ir. Yakup, M.S.  
NIP. 196211211987031001

## HALAMAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Arrafi Ariiq

NIM : 05091382025070


Judul : Pengaruh Berbagai Ukuran Nursery Tray dan Interval Penyiraman Terhadap Persemaian Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Varietas Bara

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum pernah atau sedang tidak diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiaris dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Februari 2024



(Ahmad Arrafi Ariiq)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Ahmad Arrafi Ariiq, lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 21 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Pauli Syarkowi dan Ibu Milawati. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara, memiliki satu saudara perempuan dan satu saudara laki-laki. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Jalan Sukabangun I, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 131 Palembang pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 46 Palembang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 2 Palembang dan lulus pada tahun 2020. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, dan Program Studi Agronomi pada tahun 2020.

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON).



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Berbagai Ukuran Nursery Tray dan Interval Penyiraman Terhadap Persemaian Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bara”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, Alm. Bpk. Pauli Syarkowi dan Ibu Milawati yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan moril dan materil, semangat selama proses pendidikan.
2. Bapak Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc sebagai dosen pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, saran, kritik, dan bimbingan selama perkuliahan, penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. sebagai dosen penguji yang telah memberikan ilmu pengetahuan, saran, kritik, dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Ketua Program Studi Agronomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di program sarjana.
5. Saudara-saudaraku Ayuk Tasya, Zikri, dan keponakanku Abidzar dan Alea yang telah memberikan semangat, keceriaan, nasihat, dukungan baik berupa materi dan doa yang telah dipanjatkan.
6. Nurul Fhadilah dari awal sampai akhir perkuliahan yang banyak memberikan bantuan, saran dan dukungan selama proses perkuliahan dan penelitian berlangsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan.

Indralaya, Februari 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Hipotesis.....	2
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3
2.1. Botani .....	3
2.1.1. Klasifikasi Cabai Rawit .....	3
2.1.2. Morfologi Tanaman Cabai .....	3
2.1.2.1. Akar .....	3
2.1.2.2. Batang .....	3
2.1.2.3. Daun .....	4
2.1.2.4. Bunga .....	4
2.1.2.5. Buah .....	4
2.2. Agronomi .....	5
2.2.1. Penyemaian Bibit Tanaman .....	5
2.2.1. Interval Penyiraman .....	5
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	7
3.1. Tempat dan Waktu .....	7
3.2. Bahan dan Alat.....	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Analisis Data .....	8
3.5. Cara Kerja .....	8
3.5.1. Persiapan Media Tanam.....	8
3.5.2. Pemilihan Benih.....	8
3.5.3. Penyemaian Benih .....	9
3.5.4. Pemeliharaan .....	9
3.6. Peubah yang Diamati .....	9
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm) .....	9
3.6.2. Jumlah Daun (helai).....	10
3.6.3. Jumlah Tanaman Tidak Normal .....	10
3.6.4. Kondisi Akar.....	10
3.6.5. Berat Segar Tajuk (mg) .....	10
3.6.6. Berat Segar Akar (mg).....	10
3.6.7. Berat Kering Tajuk (mg) .....	11
3.6.8. Berat Kering Akar (mg).....	11

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	12
4.1. Hasil .....	12
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm) dan Jumlah daun (helai).....	13
4.1.2. Jumlah Tanaman Tidak Normal .....	16
4.1.3. Kondisi Akar.....	16
4.1.4. Berat Segar Tajuk dan Akar (mg).....	17
4.1.5. Berat Kering Tajuk dan Akar (mg).....	18
4.2. Pembahasan.....	19
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	22
5.1. Kesimpulan .....	22
5.2. Saran.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	23
<b>LAMPIRAN</b> .....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis sidik ragam pada jumlah tanaman tidak normal (JTTN), berat segar tajuk (BST), berat segar akar (BSA), berat kering tajuk (BKT), dan berat kering akar (BKA).....	12
Tabel 4.2. Rerata jumlah tanaman tidak normal (JTTN), berat segar tajuk (BST), berat segar akar (BSA), berat kering tajuk (BKT), dan berat kering akar (BKA) pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P) .....	13
Tabel 4.3. Rerata jumlah tinggi tanaman pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P) .....	14
Tabel 4.4. Rerata jumlah daun pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P) .....	15
Tabel 4.5. Rerata jumlah tanaman tidak normal pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P) .....	16
Tabel 4.6. Rerata berat segar tajuk pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	17
Tabel 4.7. Rerata berat segar akar pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P) .....	18
Tabel 4.8. Rerata berat kering tajuk pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	18
Tabel 4.9. Rerata berat kering akar pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	19



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik pertumbuhan tinggi tanaman pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	14
Gambar 4.2. Grafik pertumbuhan jumlah daun pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	15
Gambar 4.3. Kondisi akar tanaman cabai varietas Bara pada berbagai ukuran nursery tray (V) dan interval penyiraman (P).....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	27
Lampiran 2. Foto Penelitian.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah tanaman yang pertumbuhannya akan baik jika berada di daerah kering dengan ketinggian dari 0,5 sampai 1.250 meter tanaman ini berasal dari amerika beriklim tropis. Masyarakat Indonesia umum menggunakan cabai rawit untuk memasak. Cabai mengandung kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, vitamin C, capsaicin, capsantin, karotenoid, alkaloid, resin, dan minyak atsiri. (Assagaf, 2017). Cabai rawit banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, maka dari itu perlunya peningkatan budidaya cabai rawit terutama varietas Bara. Keunggulan cabai rawit varietas ini dibandingkan dengan varietas yang lain adalah memiliki produksi yang lebih tinggi, berumur panjang, tahan terhadap layu bakteri, dan umur simpan buah lebih lama (Safitri *et al.*, 2017).

Teknik pembibitan sayuran pada saat ini masih umum menggunakan baki pembibitan (nursery tray), setiap mangkuk nursery tray disarankan hanya untuk 1 benih saja agar pertumbuhan benih dalam mangkuk tray lebih optimal dan penyebaran akar juga baik (Sagita, 2019). Setiap mangkuk nursery tray memiliki lubang dibawahnya untuk memudahkan sirkulasi udara pada akar tanaman (Riniarti dan Sukmawan, 2018). Penyemaian tanaman juga bergantung pada media tanam yang digunakan karena media tanam yang baik dapat mempengaruhi perkecambahan dan pertumbuhan bibit tersebut (Pianto dan Asih Farmia, 2021). Media tanam untuk penyemaian ini sendiri menggunakan campuran tanah dan arang sekam. Menurut Supriyanto dan Fiona (2010), mencampurkan arang sekam ke media tanam diketahui dapat membantu memperbaiki sifat lapisan bawah tanah sehingga pertumbuhan tanaman lebih baik dibandingkan media tanam tanpa campuran arang sekam.

Air merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman, terlalu sedikit atau terlalu banyak air akan menyebabkan tanaman mengalami stres, akan mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas tanaman. Pemberian air pada

tanaman harus sesuai dengan kebutuhan tanaman itu sendiri sehingga perlunya uji coba pada tingkat frekuensi air berapa yang baik untuk tanaman (Podungge *et al.*, 2019). Air yang terlalu sedikit ataupun terlalu banyak menyebabkan tanaman mengalami stres dapat menghambat fotosintesis dan distribusi fotosintesis ke organ reproduksi. Pemberian air yang berbeda menyebabkan respon tanaman yang berbeda. Interval penyiraman memiliki dampak yang signifikan terhadap parameter seperti tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tanaman, berat kering tanaman (Nugraha *et al.*, 2014). Menurut Sumarni *et al* (2020) kelebihan air dapat mengakibatkan busuk pada tanaman.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ukuran Nursery tray dan Interval penyiraman yang terbaik untuk pertumbuhan bibit tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas Bara.

## **1.3. Hipotesis**

Diduga penggunaan ukuran nursery tray 32 mangkuk (5,5 x 5,5 cm) dan interval penyiraman 2 kali sehari merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas Bara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung P, Wiwin DPUP dan Made NT. 2018. Pengaruh Ukuran Polybag dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat. *Jurnal Agromast* 3(2): 1-10
- Anggraini R. 2020. Penilaian Organoleptik Cabai Rawit Dengan Kemasan Ramah Lingkungan Berbahan Daun. *Agrofood* 2(2): 9–16.
- Assagaf SA. 2017. Pengaruh Sistem Jarak Tanam dan Pemberian EM-4 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Carpsicumfrutescens* L.). Agrikan: *Jurnal Agribisnis Perikanan* 10(2): 65.
- Bennison J, Maulden KS, Dewhirst E, Pow P, Slatter P dan Wadhams L. 2002. Towards the development of a push-pull strategy for improving biological control of western flower thrips on chrysanthemum. In Reggio C (Ed.) Proceedings of the 7th international symposium on Thysanoptera: Thrips and Tospoviruses.
- Bui F, Lelang MA dan Taolin. 2016. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Licopersicon esculentum* Mill). *Savana Cendana* 1(01): 1–7.
- Endi SBP dan Woro MLIP. 2013. Tingkat Ketahanan Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.) terhadap Penyakit Antraknosa akibat Pemberian berbagai Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Interval Penyiraman. *Jurnal Agronisma* 1(1): 46–58.
- Feri DS dan Aris B. 2023. Alat Penabur Benih Sawi Otomatis Berbasis Arduino. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta* 7823–7830.
- Kurniawan BA, Ariffin S dan Fajriani. 2014. Pengaruh Jumlah Pemberian Air Terhadap Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 2: 59–64.
- Nugraha YS, Sumarni T dan Sulistyono R. 2014. The Influence Of Interval Time and The Level Provision Of Water to The Growth and Yield Of Soybean (*Glycine max* ( L ) Merrill ). *Jurnal Produksi Tanaman* 2(7): 552–559.



- Nurjanaty N, Linda R dan Mukarlina M. 2019. Pengaruh Cekaman Air dan Pemberian Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Protobiont* 8(3): 6–11.
- Pianto RP dan Asih F. 2021. Pengaruh Media Semai dan Dosis Biochar terhadap Pertumbuhan Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Persemaian. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian* 2(1): 303–313.
- Pieter LAG dan Sudomo A. 2021. Efek Ukuran Wadah Semai pada Pertumbuhan Awal Bibit Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels). *Jurnal Agroforestri Indonesia* 4(2): 107–114.
- Podungge F, Musa N dan Pembengo W. 2019. Pengaruh Tingkat Interval Waktu Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 8(3): 262–268.
- Reki H dan Sutardi. 2010. Evaluasi media dan frekuensi penyiraman terhadap Pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma Cacao* L). *Agrovigor* 3(1): 11–18.
- Riniarti D dan Sukmawan Y. 2018. Pengaruh Jenis Wadah Semai dan Kombinasi Media Tanam Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Awal. *Polinela* 280–287.
- Rugayah, Anggalia I dan Ginting YC. 2012. Pengaruh Konsentrasi dan Cara Aplikasi IBA (*Indoe Butiric Acid*) Terhadap Pertumbuhan Bibit Nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr.) Asal Tunas Mahkota. *Jurnal Agrotropika* 17(1): 35–38. \
- Safitri DA, Linda R dan Hadari NJH. 2017. Pupuk Organik Cair (POC) Kotoran Kambing Difermentasikan Dengan EM4 Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Jurnal Untan* 6(3): 182–187.
- Sagita D. 2019. Desain dan Konstruksi Mesin Penyemai Benih Sayuran Portabel Tipe Vakum Untuk Pembibitan Pada Talam Semai. *Jurnal Rekayasa Mesin* 10(3): 265–275.
- Setiawan P dan Anggraeni EY. 2019. Prorotype Sistem Penyiraman Tanaman Otomatis Terjadwal dan Berbasis Sensor Kelembapan Tanah. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1(0): 277–283.

- Sumarni S, Pasigai MA dan Mas'ud H. 2020. Interval Waktu Penyiraman Dan Perbandingan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness). *Jurnal.Faperta* 8(1): 224–235.
- Supriyanto dan Fiona F. 2010. Pemanfaatan Arang Sekam Untuk Memperbaiki Pertumbuhan Semai Jabon (*Anthocephalus cadamba* (Roxb.) Miq) pada media subsoil. *Jurnal Silvikultur Tropika* 1(1): 24 – 28.
- Suriana N. 2012. Cabai Kiat dan Berkhasiat. Yogyakarta: C.V Andi Offset. Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Tanari dan Vera. 2017. Pengaruh Naungan Dan Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal AgroPet* 14(2): 1–12.
- Tuli N A, Husain I dan Pembengo W. 2019. Tingkat Interval Waktu Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra Di Gorontalo (*Abelmoschus esculentus* L) Varietas Naila IPB. *JATT* 8(1): 58–65.